

Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Pengaruh terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Novalita Sinaga

SD Negeri 037998 Mungkur, Indonesia

Email: novasinaga549@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar terhadap pembentukan karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 20 siswa SD Negeri 037998 Mungkur. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur aspek-aspek karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran PAI secara signifikan mempengaruhi pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin dan tanggung jawab. Pembelajaran yang kontekstual dan menggunakan model kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan karakter positif siswa. Penelitian ini menyarankan agar guru PAI terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif untuk memperkuat pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Karakter, Sekolah Dasar, Pembelajaran Kooperatif, Metode Kontekstual

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Islamic Religious Education (PAI) in Elementary Schools on the character development of students. The research method used is quantitative with a survey approach involving 20 students from SD Negeri 037998 Mungkur. The research instrument consisted of questionnaires measuring character aspects such as discipline, responsibility, honesty, and cooperation. The results indicate that PAI significantly affects the character formation of students, particularly in the aspects of discipline and responsibility. Contextualized learning and the use of cooperative learning models proved effective in enhancing positive student character. This study recommends that PAI teachers continue to develop innovative teaching methods to strengthen student character formation.

Keywords: *Islamic Religious Education, Character Formation, Elementary School, Cooperative Learning, Contextual Methods*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Selain tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai agama, PAI juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Karakter yang baik merupakan fondasi penting bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa, yang nantinya akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Pembentukan karakter melalui pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, tetapi juga pada metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif dan metode kontekstualisasi telah diidentifikasi sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat nilai-nilai karakter. Namun, masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami sejauh mana pengaruh Pembelajaran PAI terhadap karakter siswa di SD.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang baik. Karakter yang kuat merupakan fondasi penting dalam perkembangan pribadi dan sosial siswa, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan. Dalam konteks pendidikan Indonesia, PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai agama, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter siswa yang Islami, disiplin, bertanggung jawab, jujur, dan mampu bekerja sama.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, pendidikan di Indonesia dituntut untuk tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kompetensi sosial siswa. Pembelajaran yang efektif harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat menerapkan ajaran agama dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Model pembelajaran kooperatif telah diidentifikasi sebagai salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kompetensi sosial dan pembentukan karakter siswa. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, saling membantu, dan berbagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial siswa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran.

Namun, implementasi Pembelajaran PAI yang efektif dalam pembentukan karakter siswa masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru dalam metode pembelajaran kooperatif, serta resistensi dari siswa yang lebih terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran PAI di SD terhadap

pembentukan karakter siswa, dengan fokus pada aspek-aspek karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan kontekstual, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar. Dengan memahami pengaruh Pembelajaran PAI terhadap karakter siswa, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V dari 10 sekolah dasar di SD Negeri 037998 Mungkur. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling untuk memastikan representasi yang adil dari berbagai jenis sekolah (negeri dan swasta).

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang dibagi menjadi empat sub-aspek karakter: disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Setiap item menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 menunjukkan "Sangat Tidak Setuju" dan 5 menunjukkan "Sangat Setuju". Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji sebelumnya dan menunjukkan hasil yang memadai (validitas $> 0,6$ dan reliabilitas Cronbach's alpha $> 0,7$).

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online dan offline, dengan memastikan anonimitas responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier untuk mengukur pengaruh variabel independen (Pembelajaran PAI) terhadap variabel dependen (pembentukan karakter).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) terhadap pembentukan karakter siswa. Data yang diperoleh dari 200 siswa yang tersebar di 10 sekolah dasar di SD Negeri 037998 Mungkur dianalisis menggunakan regresi linier untuk mengukur pengaruh variabel independen (Pembelajaran PAI) terhadap variabel dependen (pembentukan karakter siswa).

1. Deskripsi Data

Deskripsi statistik dari variabel-variabel yang diteliti ditampilkan pada Tabel 1. Rata-rata skor Pembelajaran PAI adalah 4,10 (SD = 0,75), sedangkan rata-rata skor pembentukan karakter siswa adalah 3,85 (SD = 0,60). Distribusi data menunjukkan bahwa sebagian besar

siswa memberikan skor tinggi pada kedua variabel tersebut, mengindikasikan efektivitas pembelajaran PAI dalam konteks penelitian ini.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Pembelajaran PAI	4,10	0,75	1	5
Pembentukan Karakter	3,85	0,60	1	5
Disiplin	4,20	0,65	2	5
Tanggung Jawab	4,00	0,70	2	5
Kejujuran	3,75	0,80	1	5
Kerja Sama	3,90	0,70	2	5

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai korelasi Pearson di atas 0,3 dengan skor total, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,82 untuk keseluruhan instrumen, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik.

3. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Regresi Linier

Variabel	B	β	t	Sig.
Intercept	1,200		10,500	0,000
Pembelajaran PAI	0,550	0,650	15,000	0,000

$R^2 = 0,65$, $F(1,198) = 225,00$, $p < 0,001$.

Hasil ini menunjukkan bahwa Pembelajaran PAI secara signifikan mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa dengan $\beta = 0,650$ dan $p < 0,001$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,65 mengindikasikan bahwa 65% variasi dalam Pembentukan Karakter Siswa dapat dijelaskan oleh Pembelajaran PAI.

4. Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Aspek-Anggota Karakter

Analisis lebih lanjut dilakukan untuk melihat pengaruh Pembelajaran PAI terhadap masing-masing aspek karakter: disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Hasil ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Aspek Karakter

Aspek Karakter B	β	t	Sig.	
Disiplin	0,400	0,450	12,000	0,000
Tanggung Jawab	0,300	0,400	10,000	0,000
Kejujuran	0,150	0,150	4,000	0,000
Kerja Sama	0,100	0,100	2,500	0,013

Dari Tabel 3, Pembelajaran PAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap semua aspek karakter yang diteliti. Pengaruh terkuat terlihat pada disiplin ($\beta = 0,450$), diikuti oleh tanggung jawab ($\beta = 0,400$), kejujuran ($\beta = 0,150$), dan kerja sama ($\beta = 0,100$).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran PAI di SD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan temuan Ali (2020) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif dalam PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat nilai-nilai disiplin serta tanggung jawab.

Pengaruh yang kuat pada aspek disiplin dapat dijelaskan oleh implementasi metode kontekstualisasi dalam pembelajaran PAI, di mana siswa diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam situasi nyata sehari-hari. Metode ini membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Selain itu, pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja kelompok juga mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada kelompok, sehingga memperkuat aspek tanggung jawab.

Pengaruh yang lebih rendah namun tetap signifikan pada aspek kejujuran dan kerja sama menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran PAI berkontribusi terhadap pembentukan karakter dalam hal ini, terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi. Faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan masyarakat mungkin memainkan peran penting dalam pembentukan karakter kejujuran dan kerja sama siswa. Selain itu, konsistensi dalam penerapan metode pembelajaran dan pelatihan guru juga dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa.

Hasil ini mendukung teori Vygotsky tentang pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, di mana kerja sama dalam kelompok kecil dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan temuan Kusnadi (2018) yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dalam menghubungkan nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk pembentukan karakter yang lebih efektif.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri 037998 Mungkur, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke wilayah lain dengan kondisi sosial dan budaya yang berbeda. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mungkin tidak menangkap secara mendalam dinamika pembentukan karakter siswa. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, terutama dalam aspek disiplin dan tanggung jawab. Metode pembelajaran kooperatif dan kontekstualisasi terbukti efektif dalam meningkatkan nilai-nilai karakter positif. Oleh karena itu, disarankan agar guru PAI terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan konteks siswa untuk memperkuat pembentukan karakter mereka. Selain itu, peran serta lingkungan keluarga dan masyarakat juga perlu diperhatikan untuk mendukung proses pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Andi.
- Ali, S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Andi.
- Hamid, A. (2021). *Pengembangan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Lentera Hati.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnadi, A. (2018). *Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam PAI*. Bandung: Penerbit Andi.
- Putra, M. D. (2019). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran dalam PAI*. Surabaya: Penerbit Airlangga.

- Slavin, R. E. (2014). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, E. (2022). *Metode Pembelajaran Efektif untuk Pendidikan Agama*. Malang: Penerbit Malang Press.
- Syafruddin, M. (2019). *Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.